

Abstrak

Perubahan pada teknologi dan informasi telah mempengaruhi berbagai aspek dalam berbangsa dan bernegara khususnya dalam kegiatan *e-commerce* atau perdagangan elektronik. Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengenaan pajak penghasilan atas transaksi *e-commerce* di Kabupaten Purworejo. Transaksi *e-commerce* merupakan salah satu transaksi yang dinilai memiliki potensi perpajakan cukup besar bagi di Indonesia. Transaksi ini dikenakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diperoleh dari transaksi jual beli. Dalam hal ini, pemerintah juga telah menegaskan bahwa pengenaan pajak atas transaksi ini sama dengan transaksi konvensional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. Metode wawancara dilakukan kepada *Account Representatif* dan subjek pajak untuk mengetahui penerapan peraturan dan pelaksanaan pemenuhan kewajiban di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peraturan terkait pelaksanaan pengenaan pajak penghasilan atas transaksi *e-commerce* telah diterapkan di KPP Pratama Kebumen yang merupakan kantor pajak untuk wilayah Kabupaten Purworejo. Peraturan pajak untuk transaksi *e-commerce* mengacu pada peraturan yang telah ada yaitu Pajak Penghasilan Final PP 23 Tahun 2018 dan Pajak penghasilan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Sedangkan, pelaksanaan pemenuhan kewajiban pajak penghasilan bagi pelaku usaha *e-commerce* belum berjalan dengan baik. Pada pelaksanaannya, fiskus masih kesulitan dalam mengidentifikasi penjual karena tidak adanya toko fisik. Kurangnya kesadaran wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai perpajakan. Oleh karena itu, terkait pengenaan pajak penghasilan atas transaksi *e-commerce* perlu menjadi perhatian pemerintah agar penerimaan pajak atas transaksi ini lebih maksimal.

Kata kunci: *pajak penghasilan, e-commerce, pelaksanaan, Kabupaten Purworejo, pajak penghasilan final*

Abstract

Changes in technology and information have affected various aspects of the nation and state, especially in e-commerce or electronic commerce activities. The purpose of this study was to determine the implementation of the imposition of income tax on e-commerce transactions in Purworejo Regency. E-commerce transactions are one of the transactions that are considered to have considerable tax potential for Indonesia. For this transaction, income tax is imposed on the income obtained from the sale and purchase transaction. In this case, the government has also emphasized that the taxation of this transaction is the same as that of conventional transactions. The research methods used in this study are literature study methods, observations, and interviews. The interview method with the Representative Account and tax subjects are conducted to review the application of regulations and the implementation of the fulfillment of obligations in the field. The results showed that regulations related to the imposition of income tax on e-commerce transactions have been implemented at KPP Pratama Kebumen, the tax office for the Purworejo Regency area. Tax regulations for e-commerce transactions refer to existing regulations, namely Final Income Tax PP 23 of 2018 and general rate income tax Article 17 of the Income Tax Law. Meanwhile, the implementation of the fulfillment of income tax obligations for e-commerce business actors has not been carried out properly. The tax authorities still have difficulty in identifying sellers due to the absence of physical stores. The lack of awareness of taxpayers in fulfilling tax obligations is due to a lack of knowledge about taxation. Therefore, regarding the imposition of income tax on e-commerce transactions, it needs to be the government's attention to maximize tax revenues on these transactions.

Keywords: income tax, e-commerce, implementation, Purworejo Regency, final income tax